

# **MEMUDARNYA NILAI PANTANG LARANG DALAM MENJAGA ALAM PADA MASYARAKAT DESA KELUMU KABUPATEN LINGGA**

**Oleh**  
**Abdul roni**  
**NIM. 160569201020**

## **ABSTRAK**

Nilai merupakan pandangan objektif seseorang atas dasar perilaku yang disesuaikan dengan keadaan dalam kehidupan sehari-hari. Pantang larang adalah sejumlah ketentuan yang sedapat mungkin tidak dilanggar oleh warga masyarakat, meskipun sebagian masyarakat menganggap pantang larang itu merupakan sebuah mitos. Pantang larang yang ada di Desa kelumu Kabupaten Lingga berkaitan dengan pantang larang dalam menjaga alam dimana Desa Kelumu Memiliki sumber daya alam yang masih terjaga ditandai masih banyaknya potensi sumber daya laut seperti ikan, terumbu karang dan hutan mangrove. Dengan pesatnya perkembangan zaman pada saat ini Masyarakat Desa kelumu mulai bisa beradaptasi dengan menggunakan kendaraan bermotor dan dapat merasakan kemudahan diberbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan dan komunikasi, sehingga dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini dapat menimbulkan perubahan tingkat kepercayaan. Ada sebagian masyarakat kurang percaya dengan semua yang berbau takhayul seperti makhluk gaib dan membaca mantera. Metode penelitian deskriptif kualitatif selanjutnya data yang bersumber dari studi pustaka, observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian, nilai pantang larang dalam menjaga alam pada masyarakat Desa kelumu pada saat ini sudah mulai memudar, di era globalisi ini masyarakat mulai kurang percaya dengan adat dan budaya yang dipercaya nenek moyang terdahulu. Pantang larang seperti zikir saman, bela laut dan bela darat sudah mulai memudar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Memudarnya Nilai Pantang Larang Dalam Menjaga Alam Pada Masyarakat Desa Kelumu Kabupaten Lingga disimpulkan bahwa. Dari ketiga kebudayaan tersebut terdapat pantangan dan larangan. Dimana pantangan dan larangan tersebut memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan alam di Desa Kelumu, seperti melarang masyarakat memasuki hutan, melaut, berburu, dan menebang pohon selama ritual bela kampung berlangsung.

**Kata Kunci : Nilai, Pantang Larang, perubahan sosial**

# **THE VALUATION OF ABSOLUTE VALUES IN CONSERVING NATURE IN KELUMU VILLAGE COMMUNITIES, LINGGA DISTRICT**

**By**  
**Abdul Roni**  
**NIM. 160569201020**

## **ABSTRACT**

Value is a person's objective view based on behavior that is adjusted to the circumstances in everyday life. Abstinence is a number of provisions that should not be violated by community members, even though some people think that abstinence is a myth. Pantang larang in Kelumu Village, Lingga Regency is related to pantang larang in protecting nature where Kelumu Village has natural resources that are still maintained marked by the potential of marine resources such as fish, coral reefs and mangrove forests. With the rapid development of the times at this time, the people of Kelumu Village began to be able to adapt by using motorized vehicles and could feel the convenience in various fields of life such as education, economy, health and communication, so that with the development of the times in this era of globalization can lead to changes in the level of trust. There are some people who do not believe in all superstitions such as supernatural beings and reading spells. The descriptive qualitative research method then the data sourced from literature studies, field observations, interviews and documentation are analyzed by data reduction, data presentation and conclusion drawing stages. The results of the study, the value of pantang larang in protecting nature in the Kelumu Village community at this time has begun to fade, in this globalization era people began to believe less in the customs and culture that their ancestors believed in. Pantang larang such as zikir saman, sea defense and land defense have begun to fade. Based on the results of research that has been conducted by researchers regarding the Fading of Pantang Larang Values in Protecting Nature in the Kelumu Village Community of Lingga Regency, it can be concluded that Indonesia is the largest archipelago in the world consisting of islands. Of the three cultures there are taboos and prohibitions. Where the taboos and prohibitions have an important role in protecting the natural environment in Kelumu Village, such as prohibiting people from entering the forest, fishing, hunting, and cutting trees during the village defense ritual.

**Keywords:** Value, Abstinence, social change